

## Pertumbuhan Investree Tetap Stabil di Masa Pandemi COVID-19

Per akhir bulan Juni 2020, jumlah pinjaman yang disalurkan melalui Investree meningkat hingga 41% dibandingkan bulan Mei 2020

**Jakarta, 9 Juli 2020** – Di tengah masa pandemi COVID-19 yang mengakibatkan roda perekonomian Indonesia berjalan lambat, Investree, pionir *fintech lending* tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Menurut data, jumlah pinjaman yang disalurkan oleh Investree pada bulan Juni 2020 meningkat sebesar 41% dibandingkan bulan Mei 2020. Hingga saat ini, jumlah pinjaman yang disalurkan oleh Investree kepada UKM-UKM di Indonesia sudah mencapai Rp 4,35 triliun sejak berdiri. Kemudian, angka TKB90 Investree semenjak bulan April 2020 hingga Mei 2020 masih di atas 99%. Hal ini menunjukkan *Borrower* Investree masih menjalankan usahanya dengan baik dan mampu membayarkan pinjaman meskipun dalam masa pandemi.

Selanjutnya, pada bulan Mei 2020, terdapat peningkatan jumlah *Lender* sebanyak 1.800 *Lender* terhitung sejak Maret 2020. Selain itu, jumlah *Borrower* pun mengalami peningkatan, bertambah 34 perusahaan yang bergabung di ekosistem Investree sejak bulan Maret 2020.

Adrian Gunadi, CEO & *Co-Founder* Investree, mengaku bahwa Investree terus berusaha menjaga kepercayaan dari para *Lender* dan *Borrower* di saat sulit seperti sekarang ini dan berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan solusi permodalan bagi para pengusaha agar dapat bertahan dan bangkit sekaligus melindungi para *Lender* beserta aset mereka sesuai dengan arahan dari otoritas dan asosiasi. “Kami sadar di situasi penuh ketidakpastian ini ada banyak pelaku usaha yang kesulitan terutama dari segi arus kas. Oleh karena itu, kami fokus pada produk pinjaman dengan skema rantai pasokan (*supply chain financing*) seperti Invoice Financing. Kami yakin skema pinjaman modal usaha jangka pendek ini mampu membantu para *Borrower* untuk membangkitkan kembali bisnisnya sekaligus memberi rasa aman bagi para *Lender* yang melakukan pendanaan,” ujar Adrian Gunadi.

Sampai saat ini, portofolio pinjaman di Investree masih didominasi oleh Invoice Financing. Dengan skema pembiayaan rantai pasokan (*supply chain financing*), pinjaman *Borrower* diajukan berdasarkan tagihan (*invoice*) atas pekerjaan yang sudah selesai dan sedang menunggu pembayaran oleh *Payor*. Dalam hal ini, *Payor* atas *invoice* tersebut rata-rata adalah perusahaan dengan reputasi bagus dan kokoh dalam hal keuangan, sebut saja BUMN, Pemerintah, dan perusahaan multinasional sehingga memiliki kemampuan yang bagus dan kuat untuk membayar *invoice* tersebut. Dengan kata lain, hal tersebut meningkatkan kepastian pembayaran pinjaman di Investree.

Adrian juga menyatakan dukungan Investree kepada UKM-UKM Indonesia yang bergerak di sektor-sektor yang esensial bagi penanganan COVID-19. “Terutama di tengah pandemi COVID-19 yang sekarang masih berlangsung, Investree berkomitmen untuk terus melakukan pendampingan finansial bagi para pelaku usaha yang berkaitan erat dengan upaya penanganan COVID-19 seperti penyedia alat-alat kesehatan dan pelindung diri. Bagaimanapun juga, mereka bergerak di sektor krusial yang sangat perlu didukung terutama di tengah situasi seperti ini,” lanjut Adrian.

Kondisi tersebut diakui oleh Ben Wirawan Sudarmadji, CEO Torch.id, sebuah merek *startup* lokal Indonesia yang di tengah pandemi ini memproduksi Alat Pelindung Diri (APD) *reusable* untuk garda terdepan COVID-19, “Biasanya kami meminjam di Investree untuk pengembangan bisnis, saat pandemi COVID-19 ini terjadi permintaan untuk APD meningkat pesat, namun pembayaran bahan baku ke *supplier* tidak bisa dimundurkan. Akhirnya kami menggunakan fasilitas pinjaman dari Investree, Alhamdulillah masalah tersebut dapat teratasi.”

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LD FEB UI), Investree sebagai pionir *fintech lending* turut membawa dampak sosial dan ekonomi yang positif di Indonesia. Secara umum, melalui produk-produk pinjaman yang inovatif, Investree telah mendukung laju pertumbuhan UKM-UKM di Indonesia di mana 56% *Borrower* telah mengalami peningkatan omzet dan 44% *Borrower* mengalami kenaikan jumlah pekerja setelah mengajukan pinjaman di Investree. Ditambah lagi, setelah lebih dari 1 kali mengajukan pinjaman di Investree, para *Borrower* dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kredibilitas sehingga para pelaku

usaha yang pada awalnya tidak memenuhi persyaratan untuk meminjam di Bank menjadi mampu mendapatkan pendanaan dari Bank.

Flavia Aybie, Head of Finance Administration & Sales Marketing PT Indosopha Sakti, perusahaan penyedia alat-alat kesehatan, mengatakan bahwa proses pengajuan di Investree sangat efisien hingga proses *approval*. “Di saat kami butuh modal kerja tambahan, proses dari Investree sangat cepat. Pengajuan kami melalui Investree sangat *easy-handling*, skema pembiayaan pun sangat baik,” tambah Flavia.

Tak hanya itu, menurut hasil studi LD FEB UI yang diumumkan pada tanggal 2 Juli 2020 tersebut, 98% *Borrower* Investree merasa mendapatkan informasi yang jelas mengenai persyaratan melakukan peminjaman, 95% *Borrower* menyatakan proses administrasi di Investree sederhana, dan 94% menyatakan proses peminjaman cepat, mulai dari pengajuan hingga pencairan pinjaman.

“Kami menyadari bahwa ada kesenjangan terhadap inklusi keuangan yang menyebabkan UKM sulit untuk mendapatkan dana. Hal ini pastinya akan mempersulit perkembangan ekosistem UKM, maka dari itu tim kami sangat bekerja keras untuk memastikan UKM bisa mendapatkan akses dana yang mudah dan cepat untuk membantu mengembangkan bisnis serta memastikan pertumbuhan ekosistem di masa depan,” tutup Adrian.

--- SELESAI ---

## Tentang Investree

PT Investree Radhika Jaya adalah satu-satunya perusahaan *fintech lending* yang telah mendapatkan Izin Usaha Perusahaan Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dari Otoritas Jasa Keuangan untuk 2 (dua) jenis usaha yaitu konvensional dan syariah. Investree menyediakan situs layanan *interfacing* sebagai penghubung pihak yang memberikan pinjaman (*Lender*) dan pihak yang membutuhkan pinjaman (*Borrower*). Misi kami adalah meningkatkan perolehan *Lender* sekaligus memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi *Borrower* terutama Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan mengoptimalkan data dan teknologi. Hingga awal bulan Juli 2020, Investree berhasil membukukan catatan total fasilitas pinjaman Rp 6 triliun dan nilai pinjaman tersalurkan Rp 4,35 triliun dengan rata-rata tingkat pengembalian (imbal hasil) 16% p.a. dan TKB90: 99,06%. Investree juga dinobatkan sebagai “Best Fintech of the Year” oleh Majalah The Asset, “Best P2P Lending Platform for SMEs” oleh The Asian Banker, dan “30 Most Promising Growth-Stage Startups” oleh Forbes Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.investree.id](http://www.investree.id) atau kanal media sosial:

LinkedIn: Investree

Instagram: @investree.id

Facebook: InvestreeID

**Bersama Investree, #SemuaBisaTumbuh.**

**Informasi dan kontak media Investree:**

<b>PT Investree Radhika Jaya</b> Astranivari Chief of Marketing & Communications <a href="mailto:pr@investree.id">pr@investree.id</a>	<b>Ogilvy Public Relations</b> Ammar Stephens Account Executive <a href="mailto:ammars.stephens@ogilvy.com">ammars.stephens@ogilvy.com</a> +62 815-1931-5080
--	--